

ABSTRACT

Changing in politics, economics, social demography, technology and laws had stimulated global competition in any field. One of the key factors to be a success company in anticipating these changes is a right and strong corporate culture.

To create a right corporate culture, a company should conduct research to identify the culture dimension that already exists and what kind of culture that expected by their employee. By identified these factors, the manager or head of division can make an integrated plan to implement and strengthen corporate cultures that match with the company or division. PT DNI realized that they have to develop a culture re-engineering in order to face global competition especially in information and information technology. Therefore, this division conducts a corporate culture research in order to gain effectiveness and efficiency of division and to increase it's competitiveness among others.

This Study use analyzes quantitative method. Data used are primary and secondary one that are, its collection by questionnaires literature studies and company data. One of the methods that had been used by large companies to diagnosis the characteristic of corporate culture is Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI).

As a result of such study has shown that Adhocracy Culture as the characteristics culture the company expectation that has to be implementing.

The result of OCAI analysis able to determine the actual corporate culture that will use as a base in developing strategy to create a new corporate culture that expected to increase the effectiveness of organization.

ABSTRAK

Perubahan politik, ekonomi, sosial demografi, teknologi dan peraturan-peraturan yang terjadi dewasa ini memacu adanya persaingan global dalam segala bidang. Salah satu faktor untuk dapat memenangkan kompetisi dan untuk dapat sukses dalam mengimplementasikan perubahan tersebut adalah budaya yang tepat dan kuat dalam perusahaan tersebut. Untuk PT. DNI sebaiknya mengadakan Culture Re-engineering mengingat kompetisi yang harus dihadapinya terutama dalam bisnis teknologi dan informasi.

Untuk mengadakan perubahan dalam budaya perusahaan maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengidentifikasi dimensi budaya dalam perusahaan untuk mengatasi kesenjangan antara budaya perusahaan yang ada sekarang dengan budaya perusahaan yang diinginkan dan budaya perusahaan yang seharusnya ada dalam perusahaan dengan menentukan tingkah laku manajerial yang perlu dilakukan untuk memperkuat budaya perusahaan yang diinginkan untuk dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda analisa kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder, yang dikumpulkan dari kuesioner, studi kepustakaan, dan data perusahaan.

Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) adalah alat ukur dan metoda yang tepat dan praktis untuk mendiagnosa karakteristik budaya perusahaan yang tepat dianut oleh suatu organisasi.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa budaya adhocracy merupakan karakteristik budaya yang diharapkan untuk diimplementasikan.

Hasil analisis dari OCAI dapat menentukan kondisi budaya perusahaan aktual dan harapan serta arahan strategi menuju budaya perusahaan yang seharusnya, untuk memperkecil kesenjangan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas organisasi.